

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

All Style Battle merupakan kegiatan tari yang sistem pertandingannya saling beradu kemampuan *freestyle* satu lawan satu. *Freestyle* diartikan sebagai melakukan bebas tanpa terikat koreografi melainkan berfokus pada kemampuan improvisasi.

Hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari lima grup yang telah diteliti memiliki deskripsi gerak yang berbeda dalam melakukan kreativitas gerak sesuai potensi, proses, dan produk kreatif. *Buhlala* mampu mengembangkan tiga teknik gerak *hip hop* dari *bounce*, *waving*, dan *foot work* menciptakan produk yang menggunakan ruang gerak yang cukup besar, perubahan titik fokus gerak dan perubahan arah hadap. *B-fab Squad* mengembangkan empat teknik gerak *hip hop* dari *bounce*, *dab*, *cut it*, dan *whip* menghasilkan gerak yang didominasi dengan perubahan ruang gerak yang diubah dan tempo yang digunakan lebih cepat yaitu satu gerak menjadi dua ketukan.

Second Blitz menjelajahi empat teknik gerak *hip hop* dari *bounce*, *foot work*, *waacking*, dan *running man* tidak begitu banyak perubahan dari gerak aslinya, hanya ada perubahan dari penambahan gerak oleh anggota tubuh lain. *FOSC* mengembangkan empat teknik gerak *popping* dari *pop/hit*, *footwork*, *dime stop*, dan *waving* menciptakan produk yang menggunakan ruang tangan yang cukup besar serta perubahan bentuk gerak aslinya. Dan yang terakhir adalah *Another Boogie Crew* memiliki tiga teknik gerak *popping* dari *pop/hit*, *dime stop*, dan

waving yang menciptakan hasil gerak mengubah arah hadap badan serta penggunaan tenaga yang tidak begitu besar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Kemampuan Penari *All Style Battle* Di Kota Medan Kajian Terhadap Kreativitas Gerak maka Penulis memberikan saran yaitu untuk meningkatkan kreativitas gerak dalam *freestyle*, perlunya penambahan pengetahuan ilmu tari dan penambahan vokabuler gerak sesuai dengan *genre* masing-masing.

